



PENGARUH MOTIVASI DAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA SEKOLAH DASAR

Eni Yusnita Br pardede^{1*}, Karmila Bru Sebayang², Atria Swandi Manihuruk³, Ernita Simatupang⁴

^{1*,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Quality

*Email: enyus10@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.4569>

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) menuntut keterlibatan aktif siswa baik secara fisik maupun mental. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran PJOK adalah motivasi belajar siswa serta penerapan model pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V SD Swasta HKBP Teladan Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah sampel 26 siswa yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data meliputi angket motivasi belajar dan tes hasil belajar PJOK. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji-t menunjukkan nilai thitung sebesar 3,672 lebih besar dari ttabel sebesar 2,164, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar PJOK siswa. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Jigsaw yang disertai dengan penguatan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif, Jigsaw, Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam pengembangan aspek fisik, mental, sosial, dan emosional siswa adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK tidak hanya menekankan pada aktivitas fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter, sikap sportivitas, dan kerja sama.

Pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Nazirin (2018) dan Mujmal, dkk (2013) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PJOK di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut sering kali dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar serta penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang heterogen. Model ini mendorong siswa untuk saling berbagi pengetahuan, bertanggung jawab terhadap materi yang dipelajari, serta aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.



Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Warti (2016) dan Sobandi (2017) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar PJOK siswa sekolah dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Swasta HKBP Teladan Medan dengan jumlah sampel sebanyak 26 siswa yang dipilih menggunakan teknik random sampling.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas angket motivasi belajar dengan 20 butir pernyataan dan tes hasil belajar PJOK. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran motivasi dan hasil belajar siswa, serta analisis inferensial yang meliputi uji normalitas dengan uji Lilliefors, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 90,67. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar pada kategori sedang hingga tinggi.

Hasil belajar PJOK siswa juga berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 85,12. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas rata-rata, yang menunjukkan bahwa hasil belajar PJOK tergolong cukup baik.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data motivasi belajar dan hasil belajar berdistribusi normal karena nilai Lhitung lebih kecil dari Ltabel. Uji homogenitas menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Selanjutnya, hasil uji-t menunjukkan nilai thitung sebesar 3,672 lebih besar dari ttabel sebesar 2,164, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah pengujian normalitas dan uji homogenitas antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji normalitas dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji Lilliefors. Data dikatakan berdistribusi normal jika Lhitung < Ltabel. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors. Kriteria pengambilan keputusan adalah data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Lhitung < Ltabel.

1. Variabel Disiplin Belajar

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Lhitung = 0,0899 dan Ltabel = 0,159. Karena Lhitung < Ltabel (0,0899 < 0,159), maka data variabel disiplin belajar berdistribusi normal.

2. Variabel Hasil Belajar

Diperoleh nilai Lhitung = 0,0855 dan = 0,159. Karena Lhitung < Ltabel (0,0855 < 0,159), maka data variabel hasil belajar juga berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh Fhitung = 1,71 dan Ftabel = 1,84. Karena Fhitung < Ftabel (1,71 < 1,84), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa juga berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh thitung = 3,672 dan ttabel = 2,164. Karena thitung > ttabel (3,672 > 2,164), maka Ho ditolak dan H1 diterima, disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Swasta HKBP Teladan Medan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PJOK siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan terlibat aktif dalam pembelajaran kooperatif cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik.



Model pembelajaran Jigsaw memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, bertanggung jawab terhadap materi, serta berinteraksi dengan teman sebaya. Interaksi tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan sosial, dan rasa percaya diri siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dan motivasi belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V SD Swasta HKBP Teladan Medan. Penerapan model pembelajaran Jigsaw yang didukung oleh motivasi belajar yang baik mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gusmayeni, dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Basicedu*. Vol.3, No.2. Jakarta: Prenada Media Group
- Komulasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mujmal, dkk. (2013). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Kelas Viii Mts Nw Gereneng Kecamatan Sakra Timur Ntb Tahun Pelajaran 2011/2012. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*. Vol. 3. Hal 1-9.
- Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press.
- Nazirin. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep PPKn pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol 19. No.2.
- Nurrojab, Fachry. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Futsal*. Thesis. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Sobandi, Rizki. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diskatrasia*. Vol. 1, No. 2. Hal 306-310.
- Warti, Elis. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 5, No. 2. Hal 177-185.